

BAB IV

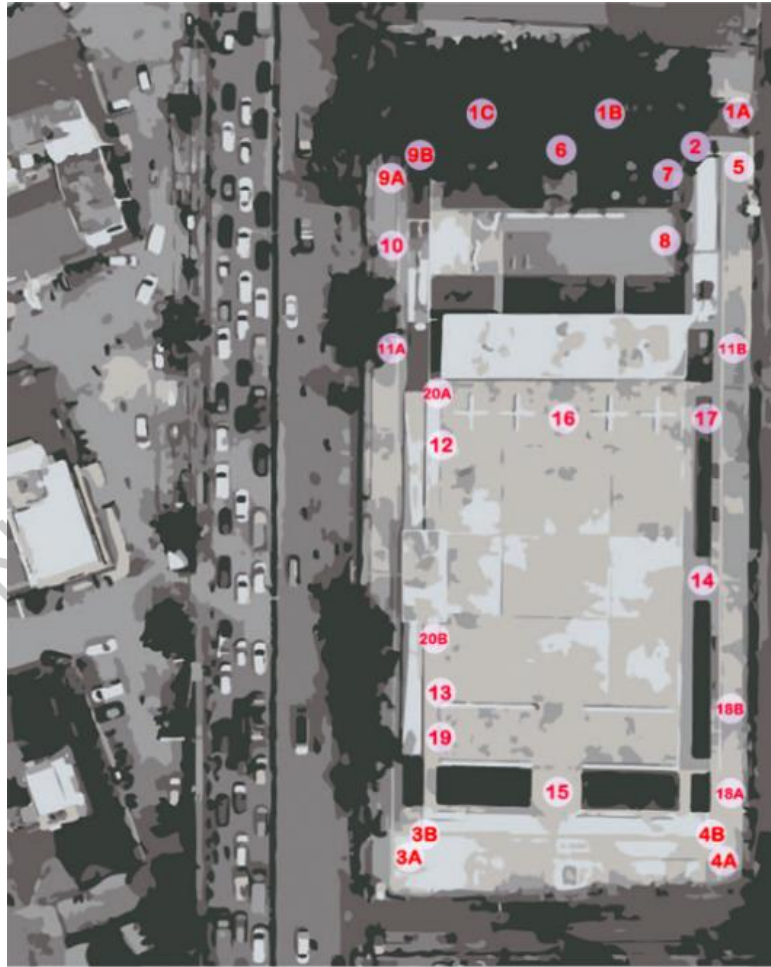
HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Titik Penelitian



Gambar 4.1.1 Pembagian Zonasi Penelitian Berdasarkan Fungsi (Instagram @ade.irwn21 dengan Modifikasi Peneliti, 2023)

Titik pengamatan dibagi dalam tiga zona sesuai dengan fungsi kegiatan di dalamnya. Pembagian tiga zona tersebut adalah Zona Servis, Zona Semi Publik (Area Bermain & Fasilitas Penunjang), dan Zona Publik. Zona Servis merupakan area yang merupakan tempat parkir kendaraan bagi pengunjung alun-alun. Zona Semi Publik atau Area Bermain & Fasilitas Penunjang merupakan area yang berisi meliputi tempat bermain anak, toilet pengunjung, ruang keamanan, dan area berteduh. Zona Publik merupakan area yang terdiri dari lapangan sebagai area utama dan area duduk di sekeliling lapangan. Tujuan pembagian zona dalam melakukan pengamatan dan pengambilan gambar adalah memudahkan peneliti dalam mengambil data lapangan. Pengambilan data pada tiga zona tersebut meliputi data dokumentasi kegiatan pada tiga waktu berbeda. Pada ketiga waktu itu dilakukan perekaman dan dokumentasi menggunakan foto untuk mengetahui kecenderungan aktivitas pengunjung.



Gambar 4.1.2 Titik Penelitian (Instagram @ade.irwn21 dengan Modifikasi Peneliti, 2023)

Dari pembagian tiga zona tersebut, kemudian peneliti memiliki 20 titik pengamatan sebagai tempat dimana nantinya akan diamati selama waktu penelitian. Titik pengamatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2. Urutan penulisan titik pengamatan berdasarkan pembagian zona. Titik pengamatan berdasarkan gambar diatas dimulai dari angka 1 sampai dengan 20. Titik 1A-4B merupakan pengamatan pada Zona Servis, kemudian titik 5-11B pengamatan pada Zona Semi Publik (Area Bermain & Fasilitas Pengunjung), serta titik 12A-20 pengamatan pada Zona Publik.

4.2 Hasil Penelitian

A. Zona Servis

1) Titik 1A

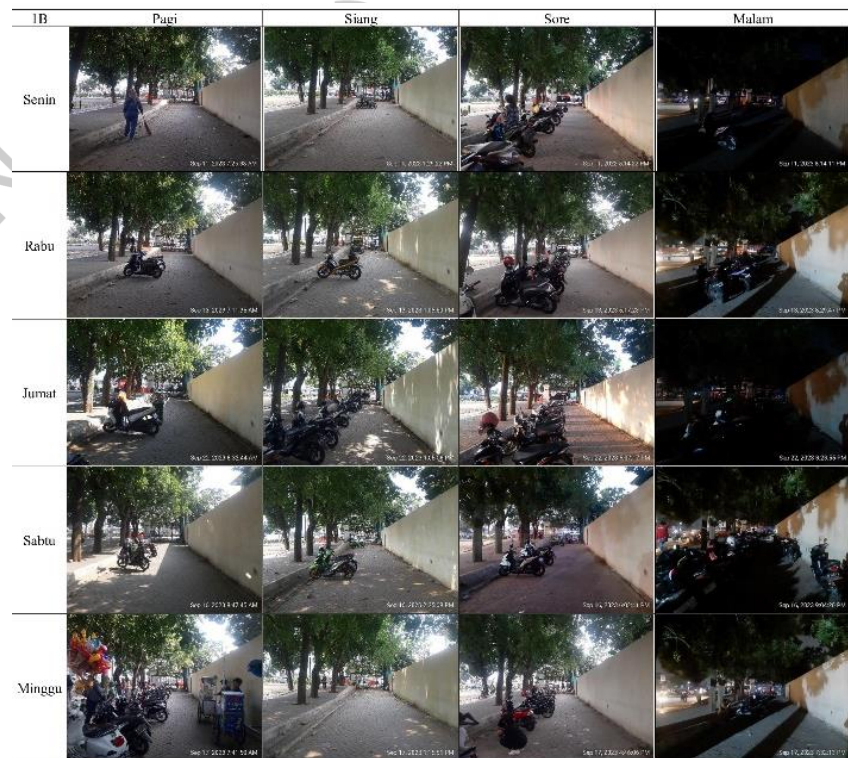


Gambar 4.2.1 Hasil Pengamatan pada Titik 1A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 1A berada pada jalur keluar-masuk area parkir kendaraan roda dua. Pada titik ini dapat menunjukkan atau memperlihatkan volume kendaraan pengunjung pada setiap waktu pada sisi terluar area parkir kendaraan roda dua. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan volume kendaraan tertinggi yang terparkir ada di sore hingga malam hari. Pada waktu tersebut menjadi waktu yang memiliki keramaian pengunjung tertinggi karena merupakan waktu di saat orang-orang telah menyelesaikan kegiatannya pada hari itu, sehingga mengunjungi alun-alun menjadi kegiatan yang dilakukan untuk bersenang-senang atau mungkin menghilangkan penat yang ada. Seperti contoh, volume kendaraan yang terparkir tertinggi pada saat pengamatan, ada pada hari Sabtu malam. Pada saat itu menjadi kelonjakan pengunjung tertinggi dikarenakan pada hari itu ada pertunjukkan musik gratis,

pertunjukkan air mancur yang diadakan hanya pada hari sabtu dan minggu malam, serta pedagang kaki lima yang hanya ada pada malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain arus keluar-masuk kendaraan, memarkir kendaraan, serta mobilisasi ke dalam area alun-alun.

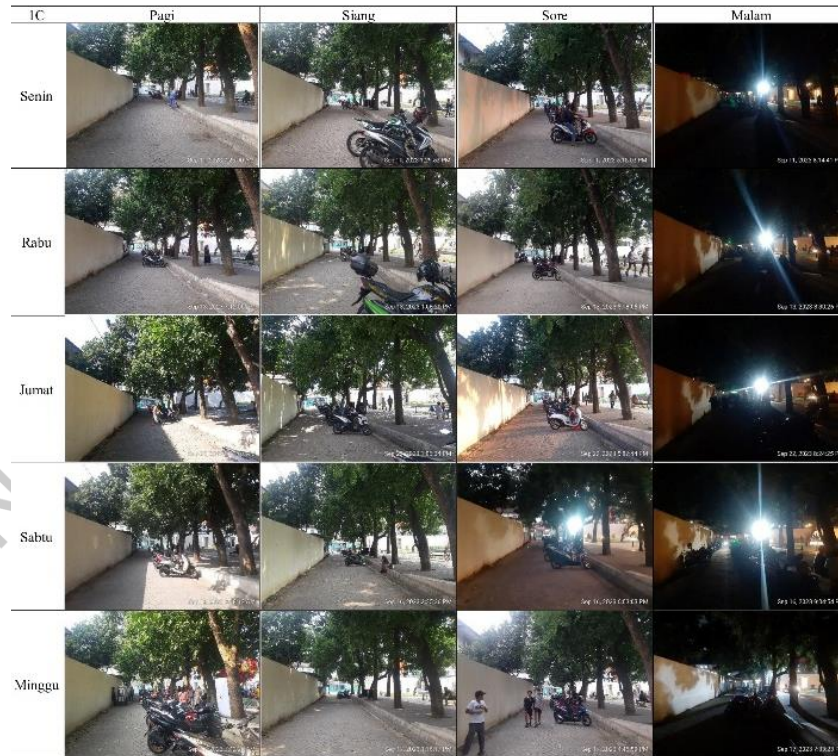
2) Titik 1B



Gambar 4.2.2 Hasil Pengamatan pada Titik 1B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 1B berada pada sisi tengah area parkir kendaraan roda dua. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan volume kendaraan pengunjung pada setiap waktu pada sisi tengah area parkir kendaraan roda dua. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan volume kendaraan tertinggi yang terparkir ada di malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain memarkir kendaraan, mobilisasi ke dalam area alun-alun, serta berjualan yang hanya ada pada hari minggu pagi.

3) Titik 1C



Gambar 4.2.3 Hasil Pengamatan pada Titik 1C (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 1C berada pada sisi terdalam area parkir kendaraan roda dua. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan volume kendaraan pengunjung pada setiap waktu pada sisi terdalam area parkir kendaraan roda dua. Dengan terisinya sisi terdalam ini dapat menyatakan bahwa pada saat itu alun-alun memiliki banyak pengunjung, dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti kebanyakan pengunjung mengisi di sisi terluar area parkir terlebih dahulu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan volume kendaraan tertinggi yang terparkir ada di malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain memarkir kendaraan, mobilisasi ke dalam area alun-alun, serta berjualan yang hanya ada pada hari minggu pagi.

4) Titik 2



Gambar 4.2.4 Hasil Pengamatan pada Titik 2 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 2 berada pada jalur pedestrian sisi timur Alun-alun Pamulang dan area duduk yang berbatasan dengan area parkir kendaraan roda dua. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan pengunjung yang ada pada setiap waktu di sepanjang jalur pedestrian. Dari hasil pengamatan, pada titik ini memiliki kegiatan terbanyak di pagi hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain berlari, berjalan, duduk, serta mobilisasi pengunjung dalam menggapai area alun-alun.

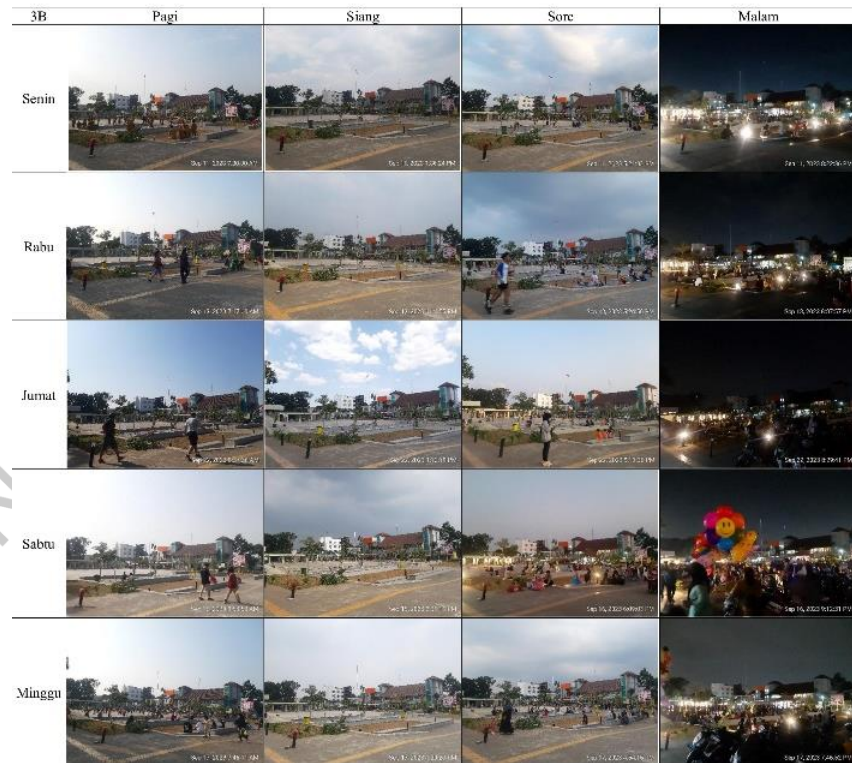
5) Titik 3A



Gambar 4.2.5 Hasil Pengamatan pada Titik 3A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 3A berada pada sisi utara area parkir kendaraan roda empat yang mengarah ke area parkir kendaraan, sisi barat jalur pedestrian alun-alun, serta area duduk. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan volume kendaraan pengunjung pada setiap waktu pada sisi utara area parkir kendaraan roda empat serta kegiatan yang ada di dalamnya. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan volume kendaraan tertinggi yang terparkir ada di malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain memarkir kendaraan, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk, serta berlari pada jalur pedestrian.

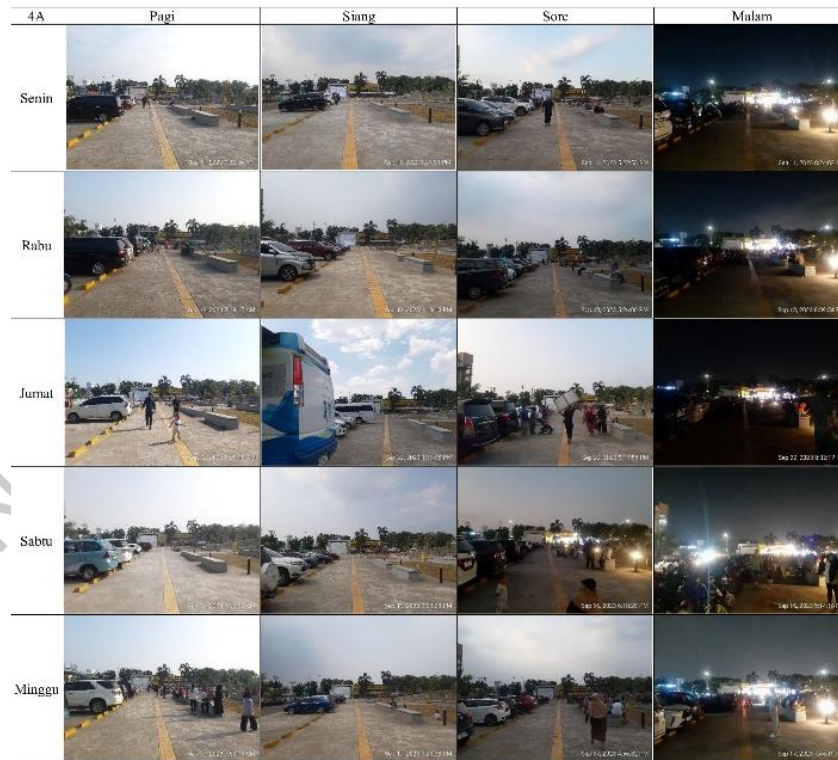
6) Titik 3B



Gambar 4.2.6 Hasil Pengamatan pada Titik 3B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 3B berada pada sisi utara area parkir kendaraan roda empat yang mengarah ke dalam alun-alun dengan fokus pengamatan pada area hijau dan area duduk sisi barat alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area hijau dan area duduk. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan penumpukan kegiatan ada di malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain berlari pada jalur pedestrian, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk dan beristirahat, serta berjualan yang ada hanya pada malam hari.

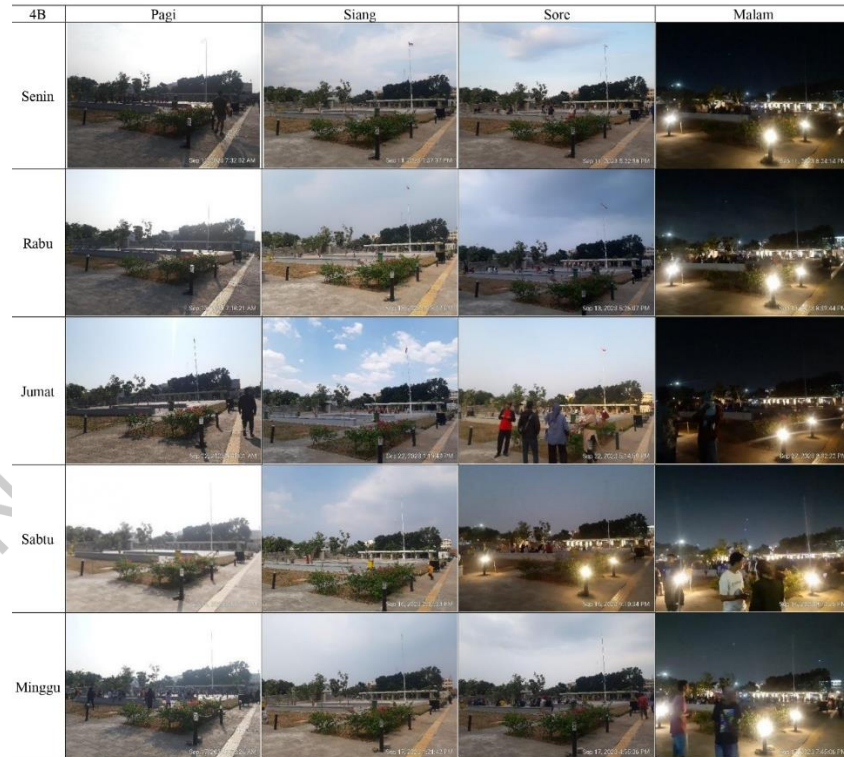
7) Titik 4A



Gambar 4.2.7 Hasil Pengamatan pada Titik 4A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 4A berada pada sisi selatan area parkir kendaraan roda empat yang mengarah ke arah akses masuk Alun-Alun Pamulang, sisi barat jalur pedestrian alun-alun, serta area duduk. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan volume kendaraan pengunjung pada setiap waktu pada sisi selatan atau area terdalam area parkir kendaraan roda empat serta kegiatan yang ada di dalamnya. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan volume kendaraan tertinggi yang terparkir ada di malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain memarkir kendaraan, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk, serta berlari pada jalur pedestrian.

8) Titik 4B

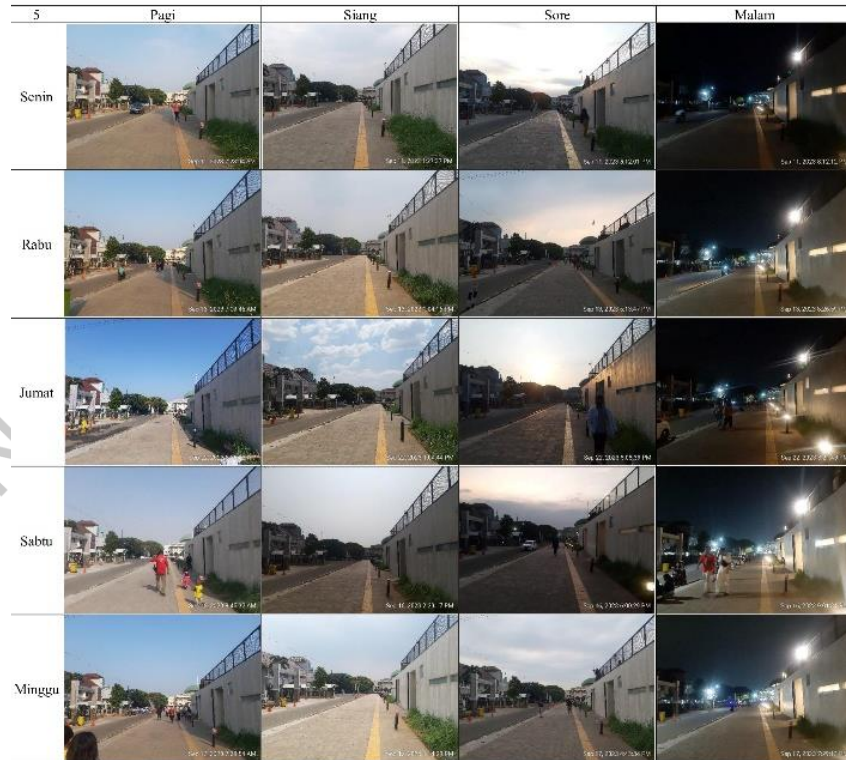


Gambar 4.2.8 Hasil Pengamatan pada Titik 4B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 4B berada pada sisi selatan area parkir kendaraan roda empat yang mengarah ke dalam alun-alun dengan fokus pengamatan pada area hijau dan area duduk sisi barat alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area hijau dan area duduk. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain berlari pada jalur pedestrian, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk dan beristirahat, serta berbincang.

B. Zona Taman Bermain & Fasilitas Penunjang

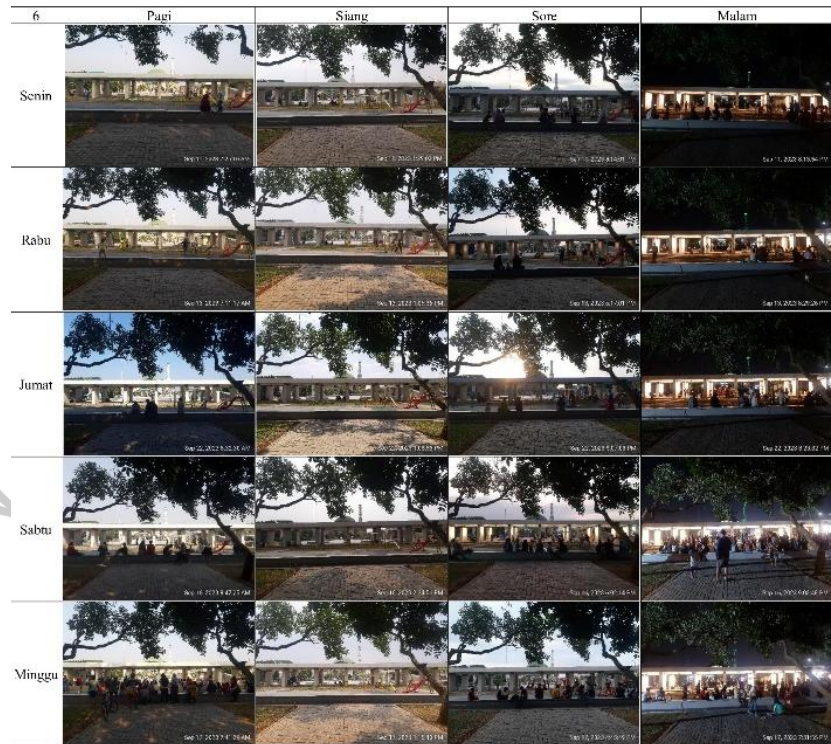
1) Titik 5



Gambar 4.2.9 Hasil Pengamatan pada Titik 5 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 5 berada pada sisi selatan jalur pedestrian alun-alun serta area penunjang berupa toilet pengunjung. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada sepanjang jalur pedestrian. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan tidak begitu banyak kegiatan yang berkonsentrasi pada titik ini. Namun, dari hasil pengamatan yang dilakukan pengunjung memenuhi area ini pada malam hari untuk duduk di sepanjang trotoar yang ada. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain berlari pada jalur pedestrian, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk dan beristirahat, serta berbincang.

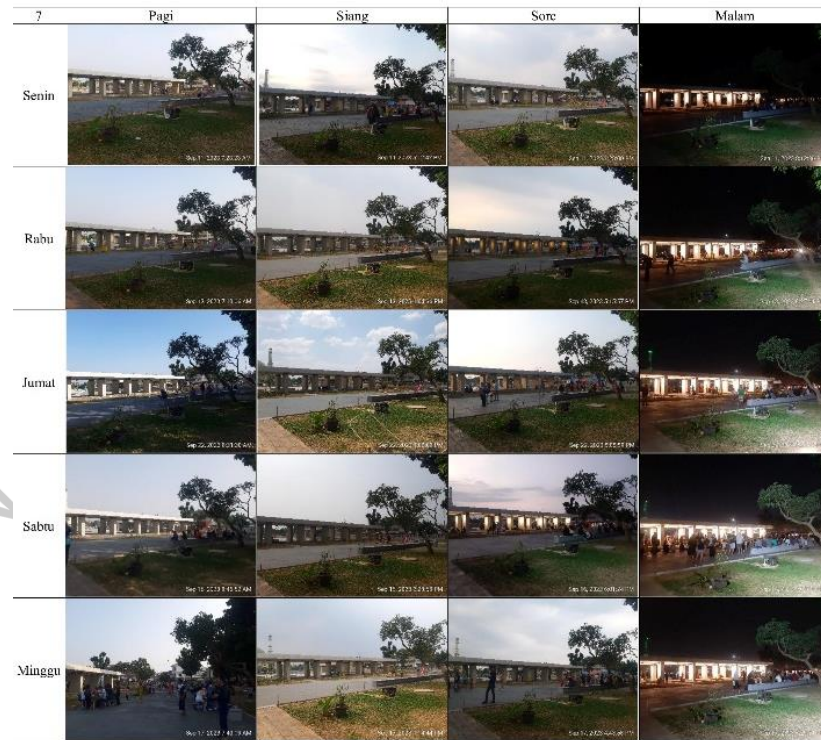
2) Titik 6



Gambar 4.2.10 Hasil Pengamatan pada Titik 6 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 6 berada pada sisi area bermain anak dengan fokus pada area duduk yang ada. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area bermain anak dan area duduk. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore hingga malam hari. Namun juga mengalami lonjakan kegiatan pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain bermain ayunan, bermain seluncuran, mobilisasi ke dalam area lapangan alun-alun, duduk dan beristirahat, berbincang, serta orang tua yang menjaga anaknya bermain.

3) Titik 7



Gambar 4.2.11 Hasil Pengamatan pada Titik 7 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 7 berada pada akses keluar-masuk area bermain anak dan alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada bermain anak dengan perspektif berbeda dari titik pengamatan 6. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore hingga malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain mobilisasi ke dalam area lapangan alun-alun, duduk dan beristirahat, berbincang, serta orang tua yang menjaga anaknya bermain.

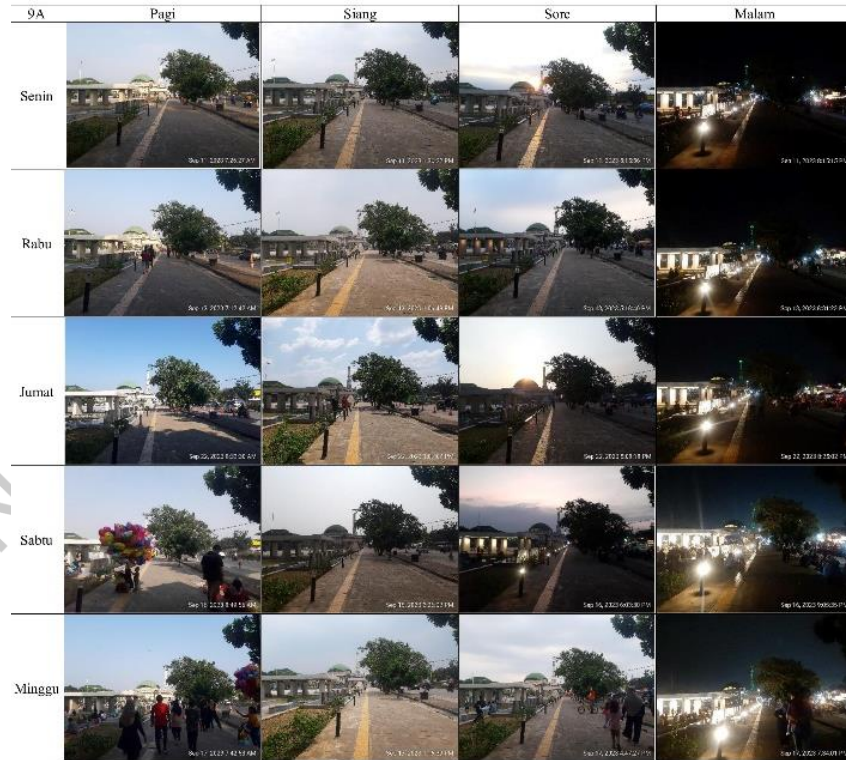
4) Titik 8



Gambar 4.2.12 Hasil Pengamatan pada Titik 8 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 8 berada pada area bermain anak yang diambil dari sisi dalam area bermain anak. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area bermain anak di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan pada titik ini banyak terjadi pada sore hingga malam hari. Namun juga mengalami kelonjakan kegiatan pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain bermain ayunan, bermain seluncuran, mobilisasi ke dalam area lapangan alun-alun, duduk dan beristirahat, berbincang, berlari, serta orang tua yang menjaga anaknya bermain.

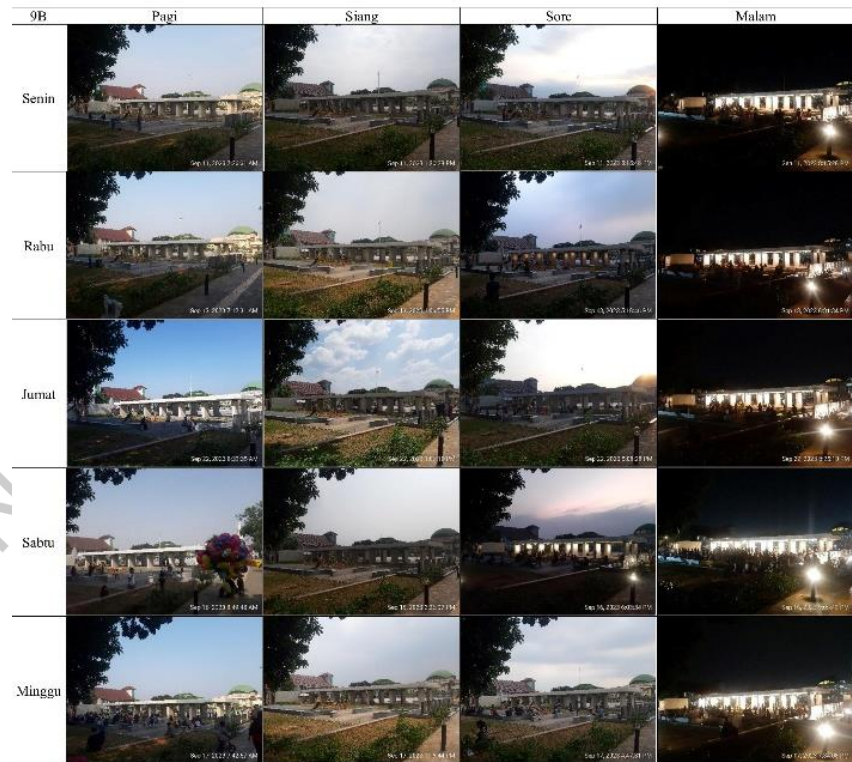
5) Titik 9A



Gambar 4.2.13 Hasil Pengamatan pada Titik 9A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 9A berada pada sisi utara jalur pedestrian, sisi terluar alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area jalur pedestrian sisi utara alun-alun serta trotoar jalan yang menjadi pembatas dengan jalan raya di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari dan minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain berlari, bermain sepeda, mobilisasi ke dalam area alun-alun, duduk dan beristirahat, berjalan, serta berjualan yang ada hanya pada malam hari.

6) Titik 9B



Gambar 4.2.14 Hasil Pengamatan pada Titik 9B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 9B berada pada posisi yang sama dengan titik pengamatan 9A namun mengarah dan berfokus pada area duduk yang ada di dalam area bermain anak dan area hijau. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area duduk yang ada di dalam area bermain anak di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari dan pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain duduk, berbincang, bermain, orang tua yang menjaga anaknya bermain, hingga berjualan.

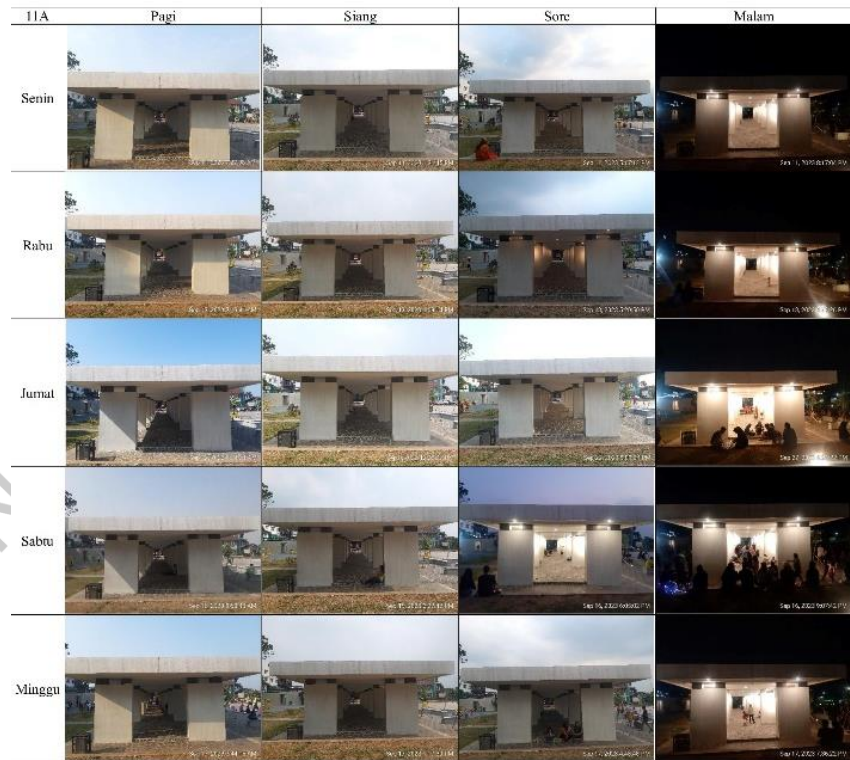
7) Titik 10



Gambar 4.2.15 Hasil Pengamatan pada Titik 10 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 10 berada pada area bermain anak yang diambil dari sisi luar atau dari sisi utara Alun-alun Pamulang. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area bermain anak yang dilihat dari sisi luar di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore hingga malam hari. Namun juga mengalami kelonjakan kegiatan pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain bermain ayunan, bermain perosotan, duduk dan beristirahat, berbincang, berlari, serta orang tua yang menjaga anaknya bermain.

8) Titik 11A



Gambar 4.2.16 Hasil Pengamatan pada Titik 11A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 11A berada pada Zona Bermain Anak & Fasilitas Penunjang yang menunjukkan pada fasilitas penunjang berupa area berteduh yang diambil dari sisi utara ke sisi selatan. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area berteduh di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain mobilisasi keluar-masuk area lapangan alun-alun, duduk dan beristirahat, dan berbincang.

9) Titik 11B



Gambar 4.2.17 Hasil Pengamatan pada Titik 11B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 11B Berada pada Zona Bermain Anak & Fasilitas Penunjang yang menunjukkan pada fasilitas penunjang berupa area berteduh yang diambil dari sisi selatan ke sisi utara. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area berteduh di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain mobilisasi keluar-masuk area lapangan alun-alun, duduk dan beristirahat, berbincang, menyiram tanaman, hingga menjaga keamanan.

C. Zona Publik

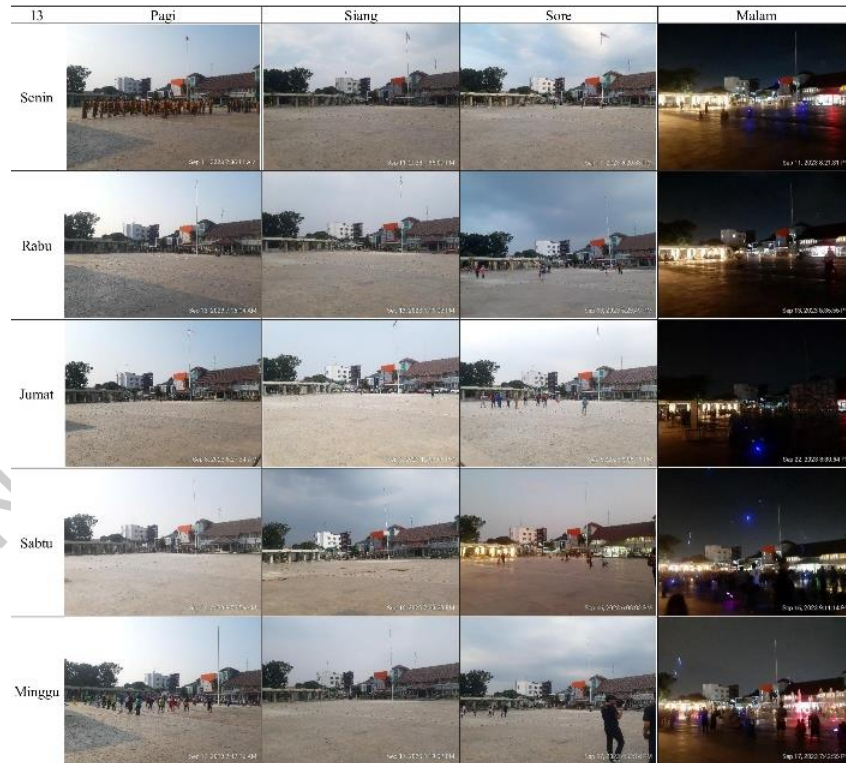
1) Titik 12



Gambar 4.2.18 Hasil Pengamatan pada Titik 12 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 12 berada pada Zona Publik pada area lapangan dari arah timur laut. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area lapangan di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada pagi, sore, dan malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, olahraga, bela diri, bermain, hingga menonton pertunjukan air mancur.

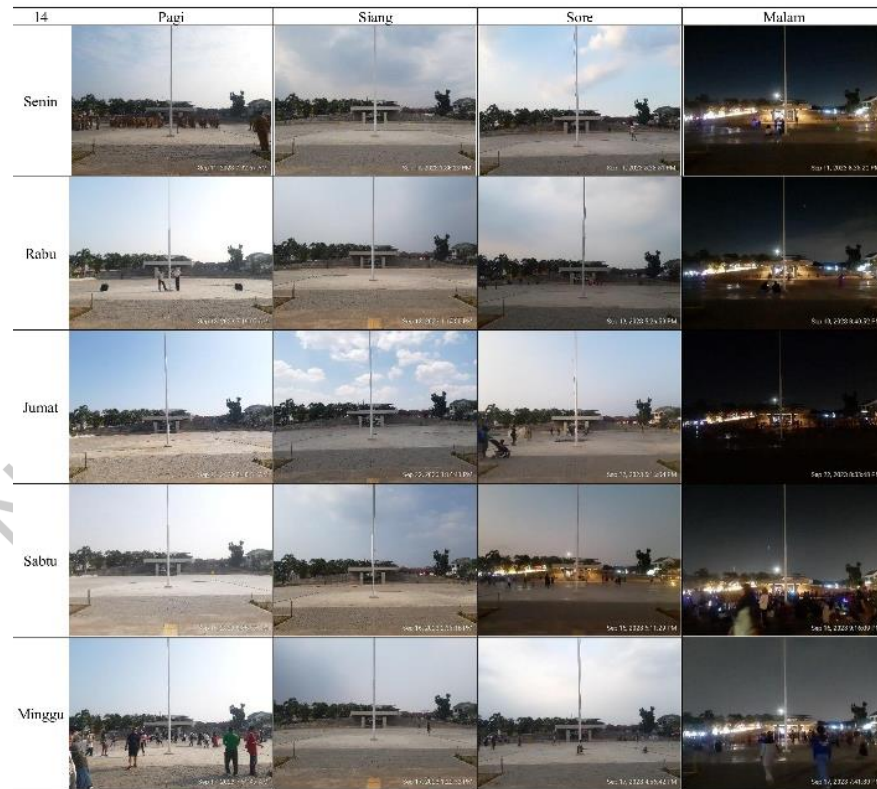
2) Titik 13



Gambar 4.2.19 Hasil Pengamatan pada Titik 13 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 13 berada pada Zona Publik pada area lapangan dari arah barat laut. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area lapangan di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada pagi, sore, dan malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, olahraga, bela diri, bermain, hingga menonton pertunjukan air mancur.

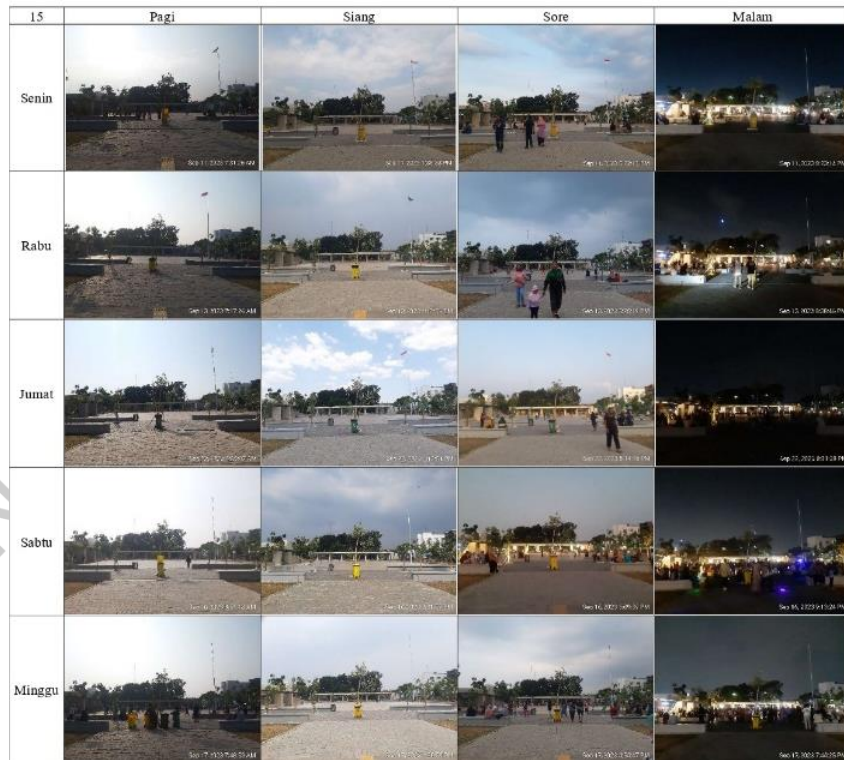
3) Titik 14



Gambar 4.2.20 Hasil Pengamatan pada Titik 14 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 14 berada pada Zona Publik pada area lapangan dengan pengambilan gambar dari arah selatan alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area lapangan pada sisi selatan di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada pagi, dan malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, olahraga, bermain, hingga duduk atau beristirahat.

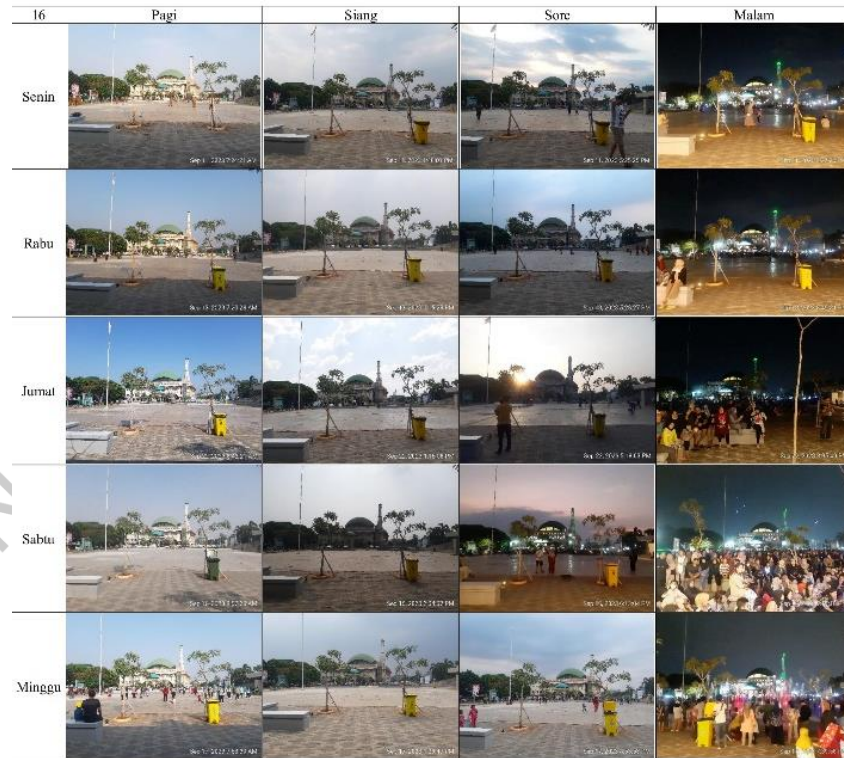
4) Titik 15



Gambar 4.2.21 Hasil Pengamatan pada Titik 15 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 15 berada pada Zona Publik pada area lapangan dengan pengambilan gambar dari arah barat alun-alun. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area lapangan dan area duduk pada sisi barat di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore hingga malam hari. Namun pada senin dan minggu pagi pada area ini juga mengalami kepadatan kegiatan di dalamnya. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, mobilisasi keluar-masuk ke lapangan alun-alun, bermain, membuang sampah, duduk dan beristirahat, hingga menonton pertunjukan air mancur.

5) Titik 16

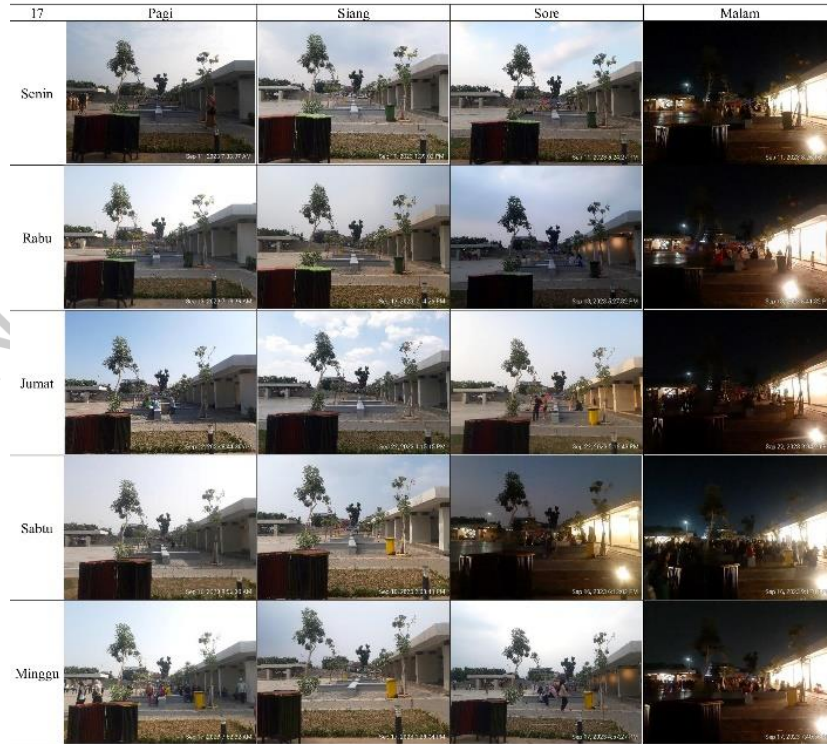


Gambar 4.2.22 Hasil Pengamatan pada Titik 16 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 16 berada pada Zona Publik pada area lapangan dari arah barat. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area lapangan pada sisi barat di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari juga pada hari senin dan minggu pagi. Pada senin pagi pada titik ini terlihat dipenuhi dengan kegiatan upacara atau apel pagi yang dilakukan oleh pegawai kantor kecamatan Pamulang. Pada minggu pagi kegiatan yang memenuhi adalah senam yang rutin dilakukan oleh komunitas ibu-ibu di lapangan alun-alun. Kemudian pada sabtu malam ramai dengan pengunjung yang menonton pertunjukan musik gratis yang dilakukan oleh komunitas band yang ada di Pamulang. Sedangkan pada minggu malam kegiatan diramaikan dengan pengunjung yang ingin menikmati pertunjukan air mancur. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, olahraga, duduk,

bercengkrama, bermain, menonton pertunjukan air mancur, hingga menonton pertunjukan musik.

6) Titik 17

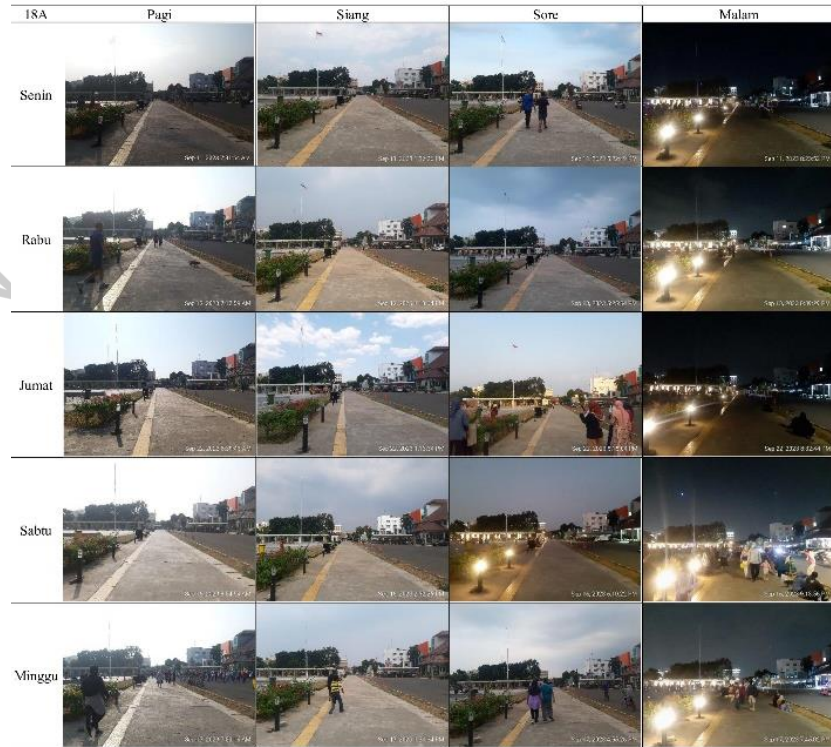


Gambar 4.2.23 Hasil Pengamatan pada Titik 17 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 17 berada pada Zona Publik pada area ruang duduk sisi timur. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area ruang duduk sisi timur di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada malam hari dan minggu pagi. Pengunjung memenuhi area ruang duduk lebih banyak pada malam hari karena ruang duduk ini berada di ruang terbuka. Sehingga pengunjung memilih menggunakan area ruang duduk ini pada malam hari ketimbang pada siang hari. Pada hari minggu pagi area ruang duduk ini juga dipenuhi oleh pengunjung karena pada hari tersebut terdapat banyak orang yang mengunjungi alun-alun. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain

duduk, beristirahat, makan, minum, menonton pertunjukan musik, hingga menonton pertunjukan air mancur.

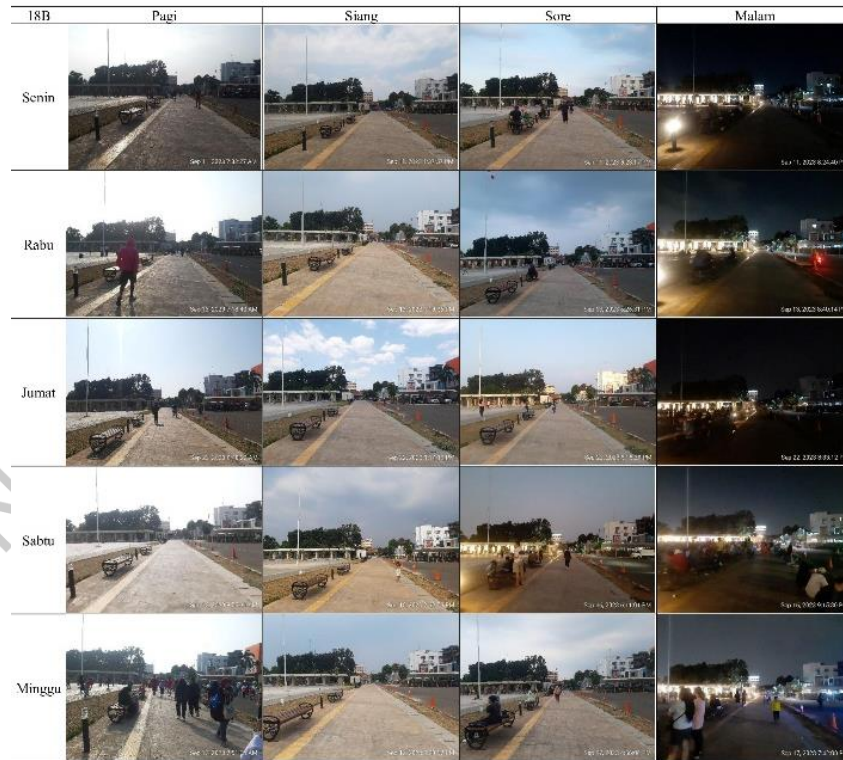
7) Titik 18A



Gambar 4.2.24 Hasil Pengamatan pada Titik 18A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 18A berada pada Zona Publik pada jalur pedestrian menuju area ruang duduk sisi selatan. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada jalur pedestrian sisi selatan di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada pagi, sore, dan malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain upacara/apel pagi, berjalan, lari, bermain, duduk, bercengkerama hingga mengambil potret diri.

8) Titik 18B



Gambar 4.2.25 Hasil Pengamatan pada Titik 18B (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 18B berada pada Zona Publik pada area ruang duduk sisi selatan. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area ruang duduk dan jalur pedestrian sisi selatan di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada pagi, sore, dan malam hari. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain senam, upacara/apel pagi, olahraga, bela diri, bermain hingga menonton pertunjukan air mancur.

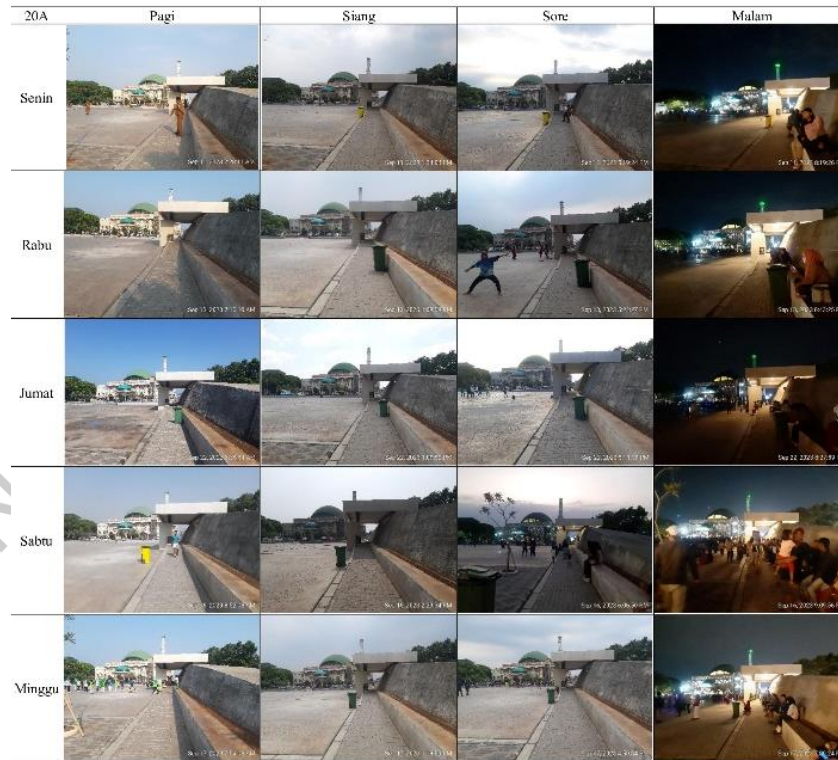
9) Titik 19



Gambar 4.2.26 Hasil Pengamatan pada Titik 19 (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 19 berada pada Zona Publik pada area ruang duduk sisi barat. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area ruang duduk sisi barat di setiap waktu. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore dan malam hari di setiap harinya serta pada pagi hari di hari minggu. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain duduk, berbincang, menyantap makanan, bermain, berolahraga hingga menonton pertunjukan air mancur.

10) Titik 20A



Gambar 4.2.27 Hasil Pengamatan pada Titik 20A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 20A berada pada Zona Publik pada area ruang duduk sisi utara. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area ruang duduk sisi utara. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore dan malam hari serta pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain duduk, bercengkerama, menyantap makanan hingga menonton pertunjukan air mancur.

11) Titik 20B



Gambar 4.2.28 Hasil Pengamatan pada Titik 20A (Peneliti, 2023)

Titik pengamatan 20A berada pada Zona Publik pada area ruang duduk sisi utara. Pada titik ini menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan dan keramaian yang ada pada area ruang duduk sisi utara. Dari hasil pengamatan, secara keseluruhan kegiatan di titik ini banyak terjadi pada sore dan malam hari serta pada hari minggu pagi. Kegiatan yang ada pada titik pengamatan ini antara lain duduk, bercengkerama, menyantap makanan, bermain, memotret hingga menonton pertunjukan air mancur.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Access & Linkage

a. *Parking Usage Patterns*



Gambar 4.3.1.1 Parkir Kendaraan Roda Dua (Peneliti, 2023)

Gambar di atas merupakan kondisi parkir kendaraan roda dua pada alun-alun, lokasi berada di dalam zona servis titik 1A-1C (lihat gambar 4.2). Pada gambar (a) zona yang ditandai dengan warna hijau merupakan area parkir; warna biru merupakan jalur keluar-masuk kendaraan; dan warna merah merupakan jalan buntu (yang dibatasi dengan pagar) sehingga kendaraan hanya datang dan pergi dari satu sisi. Kemudian gambar (b) panah ke arah kiri menunjukkan area parkir luar dan panah ke arah kanan merupakan kantin untuk petugas kebersihan. Lalu gambar (c) menunjukkan adanya seorang penjaga parkir motor. Dan gambar (d) menunjukkan motor mengisi sisi kanan area parkir yang merupakan jalur keluar-masuk kendaraan dan area kantin pada malam hari. Dari 4 (empat) gambar tersebut, yang diambil di hari yang sama pada pagi hingga malam hari, dapat dilihat ketika pagi hari ada beberapa pengunjung, siang hari tidak banyak pengunjung,

kemudian pada sore hari mulai mengalami peningkatan pengunjung, dan pada malam hari merupakan waktu yang memiliki pengunjung terbanyak.



Gambar 4.3.1.2 Parkir Kendaraan Roda Empat (Peneliti, 2023)

Gambar 4.3.1.2 adalah tempat parkir kendaraan roda empat yang ada di Alun-alun Pamulang, lokasinya berada di zona servis titik 3A-3B dan 4A-4B (lihat gambar 4.2). Pada gambar (a) zona yang ditandai dengan warna hijau merupakan area parkir dan warna biru merupakan jalur keluar-masuk kendaraan yang berasal dari gerbang utama di Jalan Pamulang Raya. Kemudian gambar (b) menunjukkan bahwa area parkir kendaraan memiliki perbedaan ketinggian dari jalur lalu lalang kendaraan sehingga dapat disimpulkan area tersebut memang diperuntukkan untuk tempat parkir. Dari 4 (empat) gambar tersebut, yang diambil di hari yang sama pada pagi hingga malam hari, dan dapat dilihat pada malam hari area parkir kendaraan mengalami penumpukan yang mengakibatkan area parkir bertambah menggunakan area di sekitar yang tidak bagian dari area parkir. Area parkir yang semula diperuntukkan bagi kendaraan roda empat, pada malam hari sebagian atau sepenuhnya digunakan sebagai parkir kendaraan roda dua

karena banyak pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua sebagai alat transportasi dalam mencapai Alun-alun Pamulang.

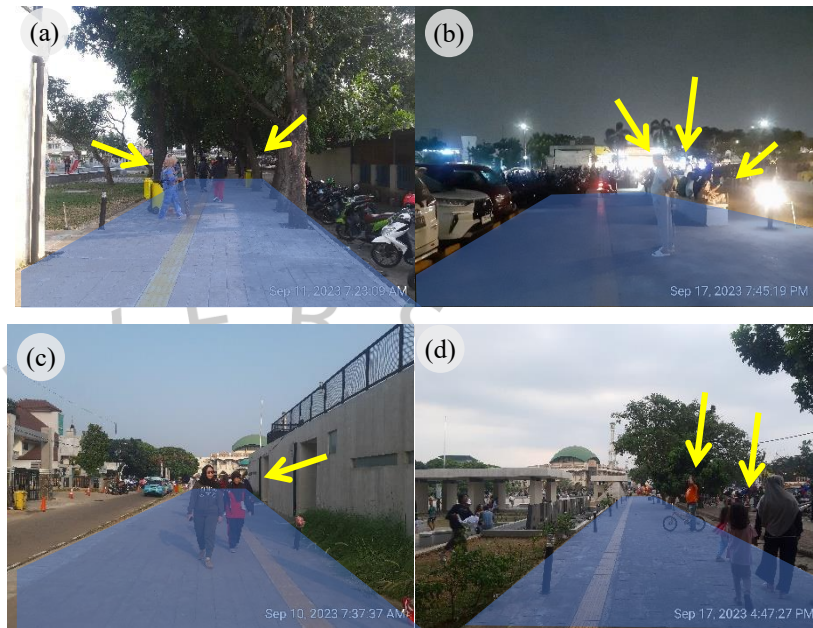
b. *Pedestrian Activity*



Gambar 4.3.1.3 Jalur Pedestrian (Instagram @ade.irwn21 dengan Modifikasi Peneliti, 2023)

Keberadaan jalur pedestrian pada alun-alun berada mengelilingi alun-alun itu sendiri. Jalur pedestrian yang dimiliki Alun-alun Pamulang memiliki lebar sebesar $\pm 3,5$ m. Dengan lebar pedestrian yang dapat dikatakan cukup besar serta tersedianya bangku di sepanjang pedestrian tersebut, sehingga memungkinkan pada area ini untuk menampung berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh penggunanya. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: berlari, berjalan,

duduk, bersepeda hingga berjualan. Selanjutnya akan dijabarkan lebih lanjut pada gambar berikut:



Gambar 4.3.1.4 Jalur Pedestrian Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Gambar (a) hingga (d) merupakan jalur pedestrian berurutan pada sisi timur sisi barat, sisi selatan, dan sisi utara. Pada gambar (a) adalah jalur pedestrian pada sisi timur yang merupakan akses dari area parkir kendaraan roda dua menuju alun-alun. Kegiatan yang dapat peneliti temui pada sepanjang jalur pedestrian sisi timur ini antara lain: menyapu, jalan, berlari, duduk, dan berjualan. Selanjutnya gambar (b) adalah jalur pedestrian pada sisi barat yang merupakan akses dari area parkir kendaraan roda empat dan Masjid Agung Al Mujahidin menuju alun-alun. Kegiatan yang dapat peneliti temui pada sepanjang jalur pedestrian sisi barat ini antara lain: jalan, berlari, duduk, mengerjakan tugas, dan bermain. Kemudian gambar (c) adalah jalur pedestrian pada sisi selatan yang merupakan akses ke alun-alun dari arah kantor Kecamatan Pamulang. Kegiatan yang dapat peneliti temui pada sepanjang jalur pedestrian sisi timur ini antara lain: jalan, berlari, dan duduk. Terakhir gambar (d) merupakan jalur pedestrian pada sisi utara yang merupakan akses utama Alun-alun Pamulang yang mengarah ke Jalan Raya

Siliwangi. Kegiatan yang dapat peneliti temui pada sepanjang jalur pedestrian sisi utara ini antara lain: jalan, berlari, berjualan, bersepeda, dan bermain. Serta di sepanjang jalur pedestrian ini menggunakan alat bantu untuk orang berkebutuhan khusus. Hal ini terlihat pada gambar dengan jalur berwarna kuning. Hal tersebut disebut sebagai lajur pemandu pada ketentuan teknis pedestrian. Secara keseluruhan sudah mengikuti standarisasi dari SE Menteri PUPR NO:02/SE/M/2018. Dari keempat gambar di atas, dapat peneliti katakan bahwa kegiatan pejalan kaki yang terjadi di Alun-alun Pamulang tidak lekang oleh waktu.

b. *Transit Usage*



Gambar 4.3.1.5 Area Transit Alun-alun (Peneliti, 2023)

Lokasi alun-alun yang strategis yang berada di jalan utama, Jalan Siliwangi, sehingga memudahkan pengunjung dalam menggapainya. Berbagai cara dapat dilakukan bagi pengunjung untuk dapat sampai ke alun-alun. Mulai dari berjalan kaki, mengendarai kendaraan pribadi; baik motor, mobil, dan sepeda, hingga menggunakan transportasi umum. Namun di era modernisasi dan serba teknologi ini, banyak masyarakat mulai

menggunakan ojek *online* sebagai sarana transportasi yang digemari. Karena sifat ojek *online* yang hanya dapat digunakan perseorangan serta tidak adanya keberadaan *drop-off* bagi kendaraan yang hanya ingin menurunkan atau menjemput penumpang, sehingga membuat ojek *online* tersebut parkir di pinggir jalan raya. Selain keberadaan ojek *Online* terdapat juga area berhenti untuk angkutan kota. Dengan adanya alun-alun ini dapat dijadikan sebagai tempat transit atau tunggu bagi masyarakat di sekitar. Gambar di atas menunjukkan bahwa penggunaan transit pada Alun-alun Pamulang terjadi sebagaimana mestinya.

c. *Mode Splits*



Gambar 4.3.1.6 Kontinuitas Bangunan di Dalam Kompleks Alun-alun (Google Maps dengan Modifikasi Peneliti, 2024)

Sebagaimana fungsi alun-alun pada umumnya, lokasi Alun-alun Pamulang yang berada di pusat Kota Tangerang Selatan serta dikelilingi oleh bangunan pemerintahan sekaligus sebagai taman kota, tempat olahraga, serta tempat rekreasi. Mode *Split* ini ada hubungannya dengan *proximity* dan *connected* hal ini menunjukkan bagaimana kedekatan dan keterhubungan alun-alun dengan lingkungan sekitarnya. Alun-alun dengan pendekatan *placemaking* harusnya memikirkan kesinambungan dengan lingkungan sekitarnya. Terdapat area gedung

pemerintahan yang dapat langsung diakses dari jalan raya melewati area alun-alun. Terdapat juga gedung ibadah yang juga dapat melewati alun-alun. Hal ini bisa terjadi karena alun-alun yang bersifat inklusif dan dapat diakses oleh semua orang.

d. *Traffic Data*



Gambar 4.3.1.7 Kesenambungan lokasi dengan bangunan sekitar (Google Maps, 2024)

Pada gambar 4.3.1.7 menunjukkan bahwa hubungan antara bangunan di sekitar kawasan tidak terhalangi dengan adanya alun-alun kota Tangerang Selatan. Justru keberadaannya menghubungkan antara satu bangunan dengan bangunan lainnya. Hal ini juga sejalan dengan apa yang terdapat dalam teori dari *placemaking* dimana *Traffic Data* dapat terjadi ketika ada *connected* di sekitar kawasan. Di sekitar kawasan tersebut terdapat beberapa fungsi bangunan, antara lain: bangunan pemerintahan, bangunan pelayanan kesehatan, bangunan pelayanan pendidikan, bangunan komersial, bangunan peribadatan, hingga pusat transportasi.

4.3.2 Comfort & Image

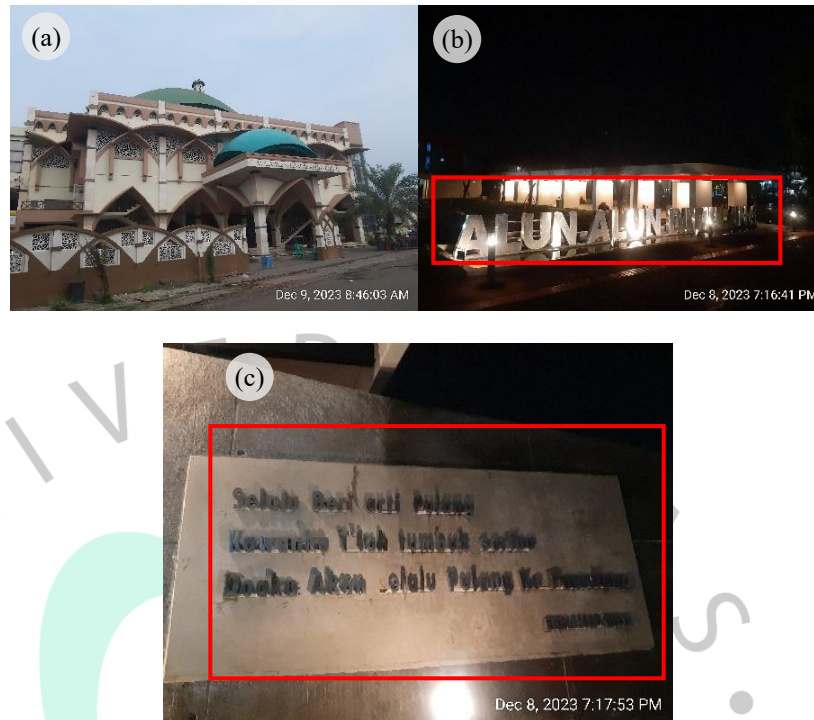
a. Enviromental Data



Gambar 4.3.2.1 Data Lingkungan Alun- alun (Peneliti, 2024)

Alun-alun ini tentunya mempunyai nilai historisnya tersendiri karena dengan adanya revitalisasi pada alun-alun tujuannya bukan untuk menghancurkan kondisi *existing* tapi juga memperbaharui kondisi yang lama untuk dapat digunakan kembali. Selain mempunyai banyak kenangan tentu dengan fasilitas penunjang baru menambah atraktif bagi pengunjung dan masyarakat di sekitar. Hal ini bertujuan untuk mengundang masyarakat untuk datang dan beraktivitas pada kawasan. Pada poin *enviromental data* ini dapat peneliti temui *intagible qualities* berupa terdapatnya mainan anak dan *existing* vegetasi yang ada di lokasi penelitian. Seperti pada gambar (a) yang menunjukkan bahwa disediakan mainan anak di alun-alun menarik anak-anak untuk mengunjungi Alun-alun Pamulang. Kemudian di gambar (b) menunjukkan alun-alun memanfaatkan *existing* vegetasi pada lokasi membuat area alun-alun rimbun. Dengan keberadaannya hal tersebut, memberikan daya tarik juga kenyamanan bagi pengunjung dari berbagai usia.

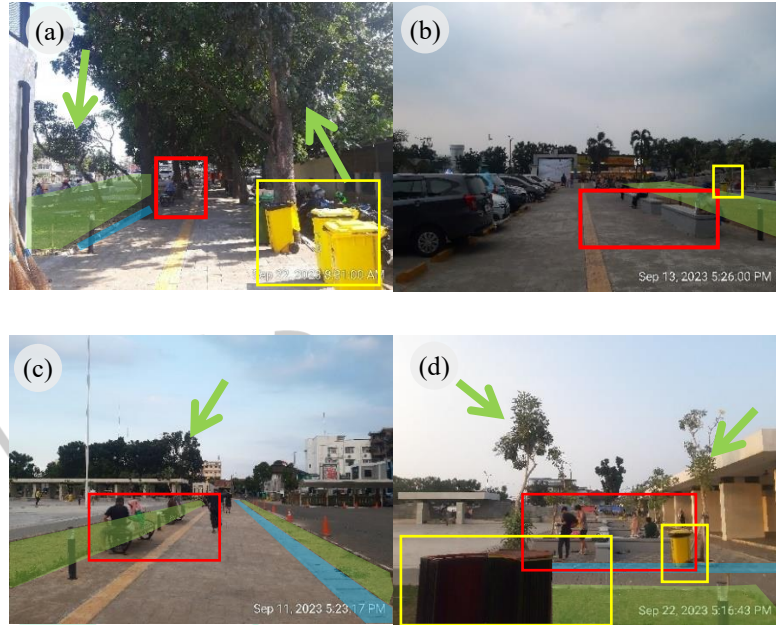
b. *Building Conditions*



Gambar 4.3.2.2 Landmark Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Seperti yang terdapat di teori *placemaking*, dalam lingkungan ini terdapat hal-hal yang mendukung spiritual di dalam kawasan dengan adanya tempat ibadah. Selain itu pada malam hari dengan adanya penataan lampu dapat memberikan kesan yang romantis dan spiritual. Hal-hal lain yang menambah kesan spiritual dan punya nilai historis adalah dengan menambahkan elemen *signage* untuk memperkenalkan kawasan Alun-alun Pamulang itu sendiri. Di dalam area kompleks alun-alun terdapat Masjid Agung Al Mujahidin yang menjadi nilai spiritual dari Kota Tangerang Selatan, ditunjukkan pada gambar (a). Kemudian gambar (b) dan (c) salah dua elemen *signage* yang ada di alun-alun. Pada gambar (b) merupakan *signage* nama tempat itu sendiri, sedangkan pada gambar (c) merupakan *signage* berupa kutipan lirik lagu dari sebuah band yang berasal dari Pamulang.

d. *Sanitation Rating*



Gambar 4.3.2.3 Sanitasi Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Keberadaan ruang publik ini juga terlihat dari keinginan si desainer untuk membuat sebanyak mungkin daerah resapan air. Beberapa daerah diberikan vegetasi yang cukup dan juga *softscape*. Terdapat lahan yang dapat digunakan sebagai tempat duduk namun belum ditumbuhi vegetasi. Namun rencana pemberian vegetasi sudah dilakukan. Fasilitas seperti tempat sampah juga selalu disediakan di berbagai penjuru alun-alun dan diambil secara berkala sehingga kebersihan terjaga dan masyarakat tidak mudah membuang sampah sembarangan. Zona yang ditandai dengan warna hijau dan panah hijau merupakan area hijau atau daerah resapan air dan vegetasi pada alun-alun, terdapat pada gambar (a) hingga (d). Lalu zona yang ditandai dengan warna biru merupakan jalur saluran air di alun-alun, terdapat pada gambar (a), (c), dan (d). Kemudian yang ditandai dengan kotak merah adalah keberadaan bangku taman di alun-alun, terdapat pada gambar (a) hingga (d). Dan yang ditandai dengan kotak kuning adalah keberadaan tempat sampah di alun-alun, terdapat pada gambar (a), (b), dan (d). Dengan

adanya hal yang sudah disebutkan di atas, sanitasi yang merupakan suatu upaya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat, Alun-alun Pamulang telah memenuhinya.

e. *Crime Statistics*

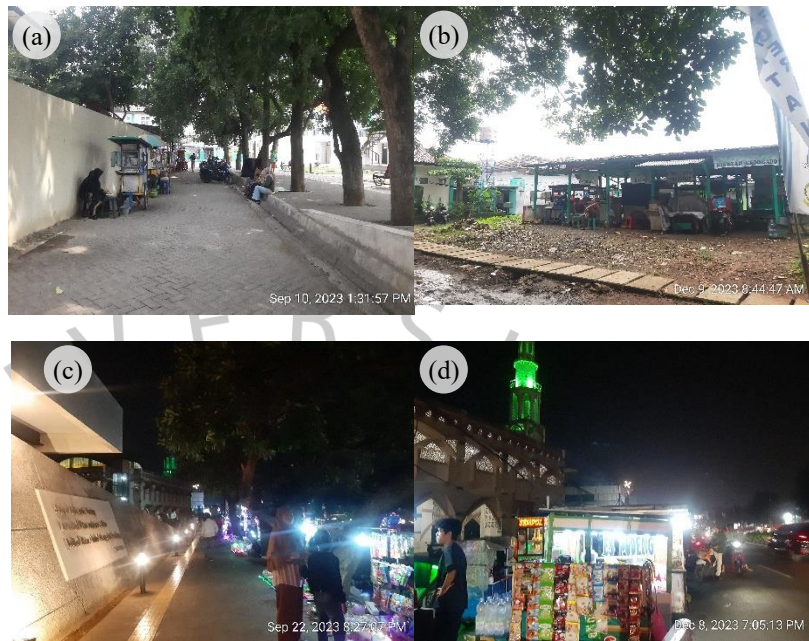


Gambar 4.3.2.4 Keamanan di Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Dalam pelaksanaannya bangunan dibuat seminim mungkin untuk bisa digunakan dalam bertindak kejahatan. Hal ini karena lokasi alun-alun dekat dengan kantor polisi serta ada Satpol PP yang berjaga di area terluar alun-alun, hal ini terdapat pada gambar (a). Kemudian pada gambar (b), dalam beberapa kesempatan terdapat petugas keamanan untuk menjaga ketertiban yang ada di dalam kawasan. Lalu pada gambar (c), pada area parkir terdapat tukang parkir yang dikelola langsung oleh pemerintah terlihat bertugas menjaga keamanan kendaraan milik pengunjung. Serta pada gambar (d) terdapat beberapa CCTV yang dipasang untuk merekam apabila ada kejadian yang tidak diinginkan.

4.3.3 Uses & Activities

a. Local Business Ownership



Gambar 4.3.3.1 Pedagang Kaki Lima di Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Hal yang perlu diperbaiki adalah menyediakan layanan untuk tempat UMKM dapat berjualan sehingga tidak liar dan tidak tertata. Sebaiknya tempat yang dirancang menggunakan teori *placemaking* dapat juga memikirkan keberadaan pelaku usaha dari masyarakat sekitar. Dengan mempertimbangkan keberadaan masyarakat sekitar harapannya pelaku usaha UMKM ini juga dapat menjaga baik kebersihan dan keberlanjutan dari Alun-alun Pamulang ini. Pada gambar di atas terlihat bagaimana tidak disediakan tempat berjualan sehingga tidak tertata dengan baik.

c. *Land Use Patterns*



Gambar 4.3.3.2 Land Use Pattern (Peneliti, 2023)

Pattern dari *Land Use* lebih didominasi tempat pendidikan dan area usaha. Tempat tinggal dan rumah hunian masih cukup jauh untuk mengakses area ini. Karena area tepat di jalan arteri utama, sehingga wajar didominasi bangunan pemerintahan dan komersial. Seperti pada gambar di atas, adalah bangunan pemerintahan yang ada di kompleks Alun-alun Pamulang. Hal ini terjadi kemungkinan akibat lahan yang cukup mahal pada

arteri utama untuk dijadikan hunian. Selain itu biasanya alun-alun digunakan sebagai *landmark* untuk mengetahui bangunan sekitarnya. Alun-alun sering dijadikan acuan untuk masyarakat dapat menandai tempat di sekitar kawasan alun-alun.

d. *Property Value*



Gambar 4.3.3.3 Kegiatan yang Terjadi di Alun-alun Pamulang Oleh Kelompok (Peneliti, 2023)

Seperti yang sudah disebutkan di atas tadi bahwa harga properti di sekitar kawasan kemungkinan telah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun karena pengembangan kawasan. Selain tempatnya yang cukup strategis, dekat dengan pusat pemerintahan dan peribadatan tentu ini menaikkan nilai dari kawasan ini sendiri. Ditambah lagi terdapat kampus yang juga mendukung aktivitas dari mahasiswanya untuk dapat digunakan sebagai ruang komunal mereka berkumpul.

e. *Rent Levels*

Dalam meneliti poin ini peneliti mendapatkan kesulitan karena belum mengetahui harga sebelum dilakukan revitalisasi dan harga setelah dilaksanakan revitalisasi. Namun dari

pengamatan tentu dengan banyaknya aktivitas di area alun-alun hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi karena terlihat lebih banyaknya area komersial baru yang dibuka di sekitar kawasan alun-alun.

f. *Retail Sales*



Gambar 4.3.3.4 Perubahan Penggunaan Bangunan di Jl. Siliwangi, 2022 (atas) dan 2023 (bawah) (Google Street View, 2022-2023)





Gambar 4.3.3.5 Perubahan Penggunaan Bangunan di Jl. Siliwangi, 2019 (atas) dan 2024 (bawah) (Google Street View, 2019-2024)



Gambar 4.3.3.6 Perubahan Penggunaan Bangunan di Jl. Siliwangi, 2021 (atas) dan 2023 (bawah) (Google Street View, 2021-2023)

Sejalan dengan poin yang di atas, pertumbuhan ekonomi di sekitar kawasan dapat terlihat dari adanya pembukaan area komersial baru di sekitar kawasan. Namun hal ini tentu bukan sebaik faktor utama dalam mendukung peningkatan area penjualan di sekitar. Faktor daya beli masyarakat dan ekonomi juga mempengaruhi. Namun harapannya keberadaan alun-alun kota ini dapat menghidupkan kembali kawasan di sekitar alun-alun. Perubahan fungsi bangunan dan pembaharuan usaha yang terjadi di sepanjang Jalan Siliwangi tersebut dapat dilihat pada gambar di atas.

4.3.4 Sociability

a. *Number of Women, Children, and Elderly*



Gambar 4.3.4.1 Pengunjung Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Pengunjung Alun-alun Pamulang sangat beragam dari rentang usia dan gender. Mulai dari anak-anak hingga lansia maupun pria dan wanita. Namun kegiatan ataupun tujuan dari mereka tentunya yang dapat dilihat dengan jelas dalam mengunjungi Alun-alun Pamulang. Orang tua datang untuk kesehatan, olahraga, atau bahkan berjualan (gambar (a) dan (c)). Mereka sering datang berkelompok dengan komunitas mereka untuk berolahraga. Sedangkan anak-anak datang untuk bermain dan menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman mereka atau keluarga (gambar (b)). Sedangkan remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk bercengkerama dan menikmati sore hari.

b. *Social Networks*



Gambar 4.3.4.2 Festival yang Diadakan di Alun-alun (Peneliti, 2023)

Hal yang unik sebetulnya peran dari pemerintah untuk terus menggunakan area publik sebagai aktivitas masyarakat. Keberadaan acara-acara tentu saja dapat mendukung keberlangsungan area karena dapat terus digunakan. Bagian tersebut dapat sebagai penghubung untuk meningkatkan kebutuhan sosial dari masyarakat untuk dapat diwadahi dalam ruang publik yang dapat diakses semua orang. Sebagai contoh acara yang diadakan di lokasi penelitian adalah Festival Taman Kuliner pada gambar di atas. Dengan adanya aktivitas yang beragam tentu saja akan terjalin komunikasi sosial yang baik dalam masyarakat. Hal ini yang dapat menjadi berkembangnya inovasi dari masyarakat.

c. *Volunteerism*

Pemerintah sebaiknya mulai merekrut kegiatan masyarakat atau ormas untuk mengembangkan kawasan ke arah yang positif. Mungkin sebaiknya organisasi pemuda yang ada disekitar kawasan diarahkan untuk mengisi aktivitas di Alun-alun Pamulang. Hal ini untuk menghindari komersialisasi oleh sekelompok tertentu dalam menggunakan ruang publik.

e. *Evening Use*



Gambar 4.3.4.3 Kegiatan Malam Hari di Alun-alun Pamulang (Peneliti, 2023)

Kegiatan yang terjadi di Alun-alun Pamulang pada malam hari tidak berhenti. Pengunjung bahkan bertambah banyak saat memasuki waktu malam hari. Semakin malam dan mendekati hari libur yaitu sabtu dan minggu, kawasan ini semakin ramai oleh pengunjung. Mungkin dikarenakan areanya menjadi sedikit teduh dan tidak panas. Semakin malam semakin banyak kegiatan dari masyarakat untuk menggunakan alun-alun ini. Bahkan sampai tidak ada tempat duduk sehingga banyak masyarakat yang akhirnya duduk di manapun mereka berada. Pada Gambar 4.3.4.3 menunjukkan beberapa kegiatan yang terjadi pada malam hari di alun-alun. Pada gambar (a) pengunjung sedang menonton pertunjukkan musik yang diadakan di Alun-alun Pamulang secara gratis. Kemudian pada gambar (b) pengunjung sedang menonton pertunjukkan air mancur yang dilaksanakan setiap malam hari ba'da maghrib dan ba'da isya. Pertunjukkan air mancur ini menjadi salah satu agenda yang dinantikan oleh pengunjung juga menjadi alasan mereka datang ke Alun-alun Pamulang. Lalu pada gambar (c) pengunjung sedang duduk-duduk di sepanjang jalur pedestrian.

Kegiatan yang dilakukan antara lain: makan, berbincang, bermain gim daring hingga sekedar menikmati suasana.

f. *Street Life*



Gambar 4.3.4.4 Kegiatan yang Terjadi di Alun-alun Pamulang Pada Pagi Hari (Peneliti, 2024)



Gambar 4.3.4.5 Kegiatan yang Terjadi di Alun-alun Pamulang Pada Siang Hari (Peneliti, 2024)



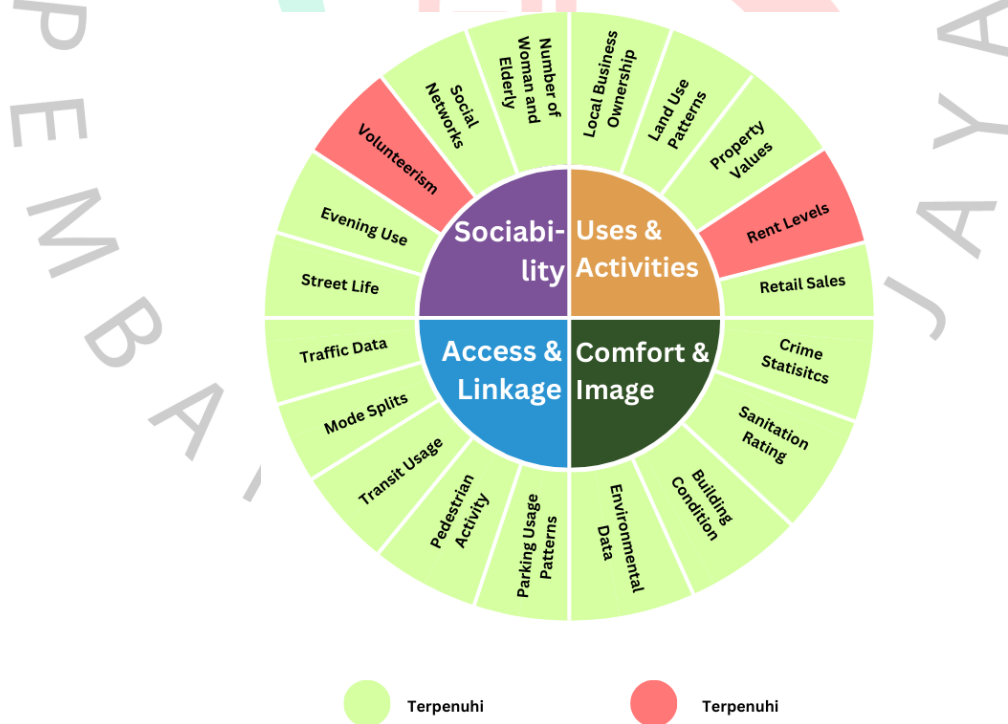
Gambar 4.3.4.6 Kegiatan yang Terjadi di Alun-alun Pamulang Pada Malam Hari (Peneliti, 2024)

Pada saat saat tertentu area ini dapat berfungsi sebagai ruang untuk belajar karena terdapat kelompok-kelompok belajar

seperti kelompok taekwondo dan lain sebagainya. Selain itu pada area bermain anak selalu penuh, hal ini menyatakan bahwa masyarakat memang butuh area terbuka yang dapat diakses semua kalangan untuk anak mereka dapat bermain dengan senang dan aman. Selain itu fasilitas juga harus maksimal sehingga dapat menarik bagi anak-anak. Ruang-ruang komunal yang dirancang dapat diatur menjadi beberapa kategori, baik mereka datang berpasangan, keluarga, bertiga, berempat atau berkelompok semua dapat terwadahi. Begitu penting dapat mewadahi semua kalangan dengan begitu ruang publik dapat terus digunakan untuk memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakatnya.

4.4 Hasil Penelitian

Bagan 1 Hasil Penelitian



Pada bagan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian ini. Kualitas ruang mungkin dapat dicapai apabila seluruh komponen dapat terpenuhi dari teori *placemaking* yang ada. Beberapa dari

teori tidak dapat diobservasi bahkan tidak terlihat karena sulitnya mencari indikator atau melihat bagaimana hal tersebut dapat berdampak dalam pembentukan kualitas suatu ruang. Pada poin *Sociability* contohnya terdapat indikator dari *Volunteer* namun sepertinya hal tersebut akan sulit dicapai karena di Indonesia sendiri ruang publik sepenuhnya berada dalam ranah pemerintahan. Pemerintah sudah sewajarnya membentuk badan untuk mengelola ruang publik mereka baik proses *maintenance* maupun dalam mengelola kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya peran besar dari masyarakat di sekitar juga dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa memiliki dari area tersebut. Dalam komponen lain seperti *Uses and Activities* terdapat beberapa indikator seperti *Useful*, *Indigenous*, *Real*, dan *Sustainable* hal ini juga menjadi sulit diidentifikasi karena indikatornya menjadi sangat sulit ditentukan. Tentu kita tidak dapat menyimpulkan bahwa ini bisa berlanjut apabila kita belum mengukurnya dalam rentang waktu tertentu. Selain itu misalnya terkait dengan harga sewa di sekitar kawasan tentu ini sangat beragam dan butuh penelitian tersendiri untuk dapat mengetahui hal tersebut. Namun dari data yang diperoleh peneliti, Alun-alun Pamulang secara maksimal dapat memenuhi beberapa poin penting khususnya dalam *Access and Linkage* serta *Comfort and Image*. Justru dalam perannya sebagai ruang publik ternyata secara ruang dapat berfungsi sebagai yang terdapat dalam teori, di mana masyarakat senang dengan keberadaan ruang publik yang baru ini. Pada beberapa indikator terkait akses, kemudahan untuk mencapai lokasi, kebutuhan akan pengguna bahkan kenyamanan sudah dapat dinikmati oleh warga. Tentu apa yang diamati oleh peneliti memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan media gambar untuk dapat mendeskripsikan kesesuaian fungsi yang ada dengan teori yang dikemukakan. Keseluruhan indikator terdapat 84,84% yang terpenuhi dengan beberapa bukti dokumentasi. Selain itu hanya 15,16% dari seluruh indikator yang tidak terpenuhi. Hal ini menyimpulkan bahwa kemungkinan menurut teori dari *placemaking* terkait indikator utama Alun-alun Pamulang dapat memenuhi 84,84% dari seluruh indikator untuk dapat mendukung keberlanjutan dari ruang publik

ini. Namun perlu peningkatan 15,16% yang mungkin dapat didukung oleh peran dari pemerintah dan masyarakat sekitar.

